

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KEKALAHAN
PASANGAN PETAHANA (ALI YUSUF-ISMED) PADA
PEMILIHAN KEPALA DAERAH DI KOTA
SAWAHLUNTO TAHUN 2018**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik
Pada Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas*



Prof. Dr. Sri Zulchairiyah, M.Si

Dr. Indah Adi Putri, S.IP. M.IP

**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRAK

Tika April Lasmi. 1510832011. Analisis Faktor-Faktor Kekalahan Pasangan Petahana (Ali Yusuf-Ismed) Pada Pemilihan Kepala Daerah Di Kota Sawahlunto Tahun 2018. Jurusan Ilmu Politik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas, Padang. 2019.

Pembimbing I: Prof. Dr. Sri Zul Chairiyah, M.A dan Pembimbing II: Dr. Indah Adi Putri, S.IP, M.IP.

Pemilukada adalah salah satu ajang kontestasi pemilihan pemimpin setingkat kabupaten/kota/provinsi. Pemilukada serentak yang terbaru dilaksanakan pada bulan Juni 2018. Sumatera Barat termasuk salah satu provinsi yang melaksanakan pilkada di empat daerah kabupaten/kota. Banyak hal yang mewarnai pemilukada tersebut, salah satu yang menarik adalah fenomena kekalahan pasangan petahana (Ali Yusuf - Ismed) di Kota Sawahlunto. Petahana yang kembali berpasangan adalah hal yang jarang terjadi. Begitupun di Sumatera Barat, dari empat pemilukada yang diselenggarakan di Sumbar pada pilkada serentak 2018 kali ini terjadi pecah kongsi antar pasangan petahana di tiga daerah, hanya di Kota Sawahlunto pasangan petahana yang kembali maju bersama pasangan yang sama dengan sebelumnya. Petahana yang kembali berpasangan untuk mencalonkan kembali menunjukkan bahwa komunikasi diantara keduanya berjalan dengan baik dan harmonis. Hal itu juga berarti bahwa keduanya ingin kembali melanjutkan pembangunan di daerahnya. Namun dalam realitanya, pasangan petahana tersebut dikalahkan oleh pasangan penantang. Fokus dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang menjadi penyebab kekalahan pasangan petahana pada pemilukada di Kota Sawahlunto tahun 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang menjadi penyebab kekalahan pasangan Petahana (Ali Yusuf - Ismed) pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Kota Sawahlunto Tahun 2018. Dalam menganalisis faktor-faktor tersebut peneliti menggunakan konsep *marketing* politik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor penyebab kekalahan pasangan petahana Ali Yusuf – Ismed, diantaranya adalah karakteristik kepribadian Ali Yusuf yang kurang di sukai oleh masyarakat, kinerja kepemimpinan sebelumnya yang kurang memuaskan masyarakat, kurangnya promosi yang dilakukan oleh petahana, kelemahan tim internal pemenangan petahana dan kekuatan paslon lawan.

Kata kunci: pemilukada, kekalahan petahana, *marketing* politik.

ABSTRAK

Analysis of the Factors of the Defeat of the Incumbent (Ali Yusuf-Ismed) in the Election of Regional Heads in Sawahlunto City in 2018. Department of Political Science. Faculty of Social Science and Political Science. Andalas University, Padang. 2019.

Advisor I: Prof. Dr. Sri Zul Chairiyah, M.A and Advisor II: Dr. Indah Adi Putri, S.IP, M.IP.

Election of Regional Heads is one of the contestations for the selection of leaders at the district/city/province level. The latest simultaneous regional head elections were held in June 2018. West Sumatra is one of the provinces that carry out regional elections in four districts/cities. Many things are coloring the post conflict local election, one of the highlights is the phenomenon of the defeat of the petahana pair (Ali Yusuf - Ismed) in the city of Sawahlunto. Incumbents returning in pairs are rare. Likewise in West Sumatra, of the four Election of Regional Heads held in West Sumatra in 2018 simultaneous elections this time there was a break-up of partnerships between incumbents in three regions, only in the city of Sawahlunto the incumbent couple returned to advance with the same pair as before. The incumbent who returns in pairs to renominate shows that the communication between the two goes well and harmoniously. It also means that both want to continue development in the area. But in reality, the incumbent pair was defeated by a newcomer pair. The focus of this study are the factors that caused the defeat of the incumbent pair in the local election in Sawahlunto City in 2018. The purpose of this study was to describe and analyze the factors that cause to the defeat of the pair Petahana (Ali Yusuf - Ismed) in the General Election Sawahlunto City Area in 2018. In analyzing these factors researchers used the concept of political marketing. This study uses descriptive qualitative methods. The results of this study indicate that there are several factors that cause to the defeat of incumbent Ali Yusuf - Ismed, including the personality characters of Ali Yusuf that the society did not like, previous leadership performance that did not satisfy the society, lack of promotion by incumbents, weakness of the internal team winning incumbents and the strength of the opponent's candidate.

Keywords: Election of Regional, incumbent defeat, political marketing.

